

# Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan *E-wallet* OVO

Endang Wulandari<sup>1</sup>, Mira Septiani<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Universitas Sahid Jakarta

Corresponding Author: [mira\\_septiani@usahid.ac.id](mailto:mira_septiani@usahid.ac.id)<sup>1\*</sup>

## Article History

Received : 03-01-2024

Revised : 15-01-2024

Accepted : 18-01-2024

**Kata Kunci:** Minat Penggunaan; OVO; Persepsi Kemudahan Penggunaan; Persepsi Risiko; Persepsi Kepercayaan

**Keywords:** Interest in Use; OVO; Perceived Ease of Use; Perceived Risk; Perceived Trust

## ABSTRAK

Tujuan pengamatan ini untuk membuktikan bagaimana pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko dan persepsi kepercayaan terhadap minat penggunaan *e-wallet* OVO pada dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid Jakarta. Metode *convenience sampling* digunakan untuk pengambilan sampel dan regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa secara parsial dan secara simultan, variabel persepsi kemudahan penggunaan, variabel persepsi risiko dan variabel persepsi kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat penggunaan *e-wallet* OVO pada dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid Jakarta.

## ABSTRACT

*The purpose of this observation is to prove the influence of perceived ease of use, perceived risk and perceived trust on interest in using the OVO e-wallet among lecturers and students at the Faculty of Economics and Business, Sahid University, Jakarta. The convenience sampling method was used for sampling and multiple linear regression was used to test the hypothesis. The results of the observations show that partially and simultaneously, the variable perceived ease of use, the variable perceived risk and the variable perceived trust have a significant effect on the variable interest in using the OVO e-wallet among lecturers and students at the Faculty of Economics and Business, Sahid University, Jakarta.*

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 seluruh dunia terdampak wabah Covid-19. Akibat kondisi ini, telah mengubah berbagai aspek kehidupan, sehingga perkembangan dunia mengalami kemajuan teknologi pesat. Karena pada saat itu, wabah yang menular dengan cepat dan mematikan membuat pemerintah mengeluarkan keputusan untuk menerapkan *physical distancing*. *Physical distancing* dimaksudkan untuk saling menjaga jarak dalam kegiatan dan situasi apapun yang dapat menghambat penyebaran Covid-19 sehingga membuat masyarakat sulit dalam berinteraksi maupun bertransaksi. Dari dampak *physical distancing*, banyak perusahaan memanfaatkan peluang, salah satunya adalah perkembangan dalam *fintech*

(*financial technology*), dengan membuat layanan berbasis *online* seperti alat pembayaran dalam bertransaksi yang dapat dilakukan secara non tunai atau dengan uang elektronik (*e-money*).

Selama masa pandemi Covid-19 penggunaan *fintech* pun meningkat karena dalam penggunaannya tidak melibatkan *user* untuk saling berinteraksi, hal ini sangat mendukung dalam pencegahan penyebaran Covid-19 yang semakin luas (Widiyanti, 2020). Kemudian muncullah inovasi-inovasi baru di bidang *financial technology* dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat bertransaksi dengan *media server* yaitu *e-wallet* (dompet digital) seperti Dana, OVO, Gopay, Shopeepay, dan lain-lain yang dimana uang tidak lagi disimpan dengan dompet, melainkan uang disimpan pada media elektronik. Sistem ini sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari, seperti pembayaran pulsa, pembayaran tagihan-tagihan, membayar asuransi atau berbelanja di *e-commerce*. Dari saat itu sampai sekarang ternyata *fintech* berdampak besar dan masih menjadi minat banyak pengguna, sehingga penggunaan *e-wallet* pun menjadi sebuah *trend* di masa milenial saat ini, dimana masyarakat dapat bertransaksi secara efisien dan efektif, juga keamanan dapat lebih terjaga karena masyarakat tidak perlu khawatir lagi jika ingin membawa uang *cash* dengan jumlah banyak, mereka hanya membutuhkan sebuah *smartphone* dan transaksi pun dapat dilakukan kapan dan dimanapun.

Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) (Davis, 1989), disebutkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan merupakan dua faktor penting yang menjelaskan para pengguna dapat menerima teknologi. Kedua faktor tersebut berpengaruh kepada intensi untuk menggunakan serta konsekuensinya adalah perilaku penggunaan. Minat penggunaan teknologi juga dapat didasarkan pada persepsi konsumen terhadap risiko, persepsi konsumen terhadap risiko ini tingkatannya bervariasi tergantung individual konsumen (Sati & Ramaditya, 2020). Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat penggunaan teknologi menurut (Darista & Mujilan, 2021) yaitu kepercayaan, kepercayaan dapat diartikan sebagai rasa sukarela dari seseorang agar mau bergantung pada mitra bisnis karena beranggapan bahwa mereka memiliki rasa integritas (berprinsip) dan kredibilitas (dapat dipercaya).

Penelitian tentang dompet *digital* ini menjadi menarik karena banyaknya minat dari pengguna dompet *digital* itu sendiri. Banyak peneliti yang sudah melakukan penelitian mengenai minat penggunaan *e-wallet* OVO, diantaranya (Widiyanti, 2020) yang melakukan penelitian tentang *financial technology* dompet *digital* dan menyimpulkan variabel kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan promosi berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* OVO. Sedangkan (Nasir, 2021) membahas penggunaan *e-wallet* OVO menyimpulkan variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan aplikasi OVO, sementara variabel risiko tidak berpengaruh. Peneliti (Ramadianto, 2021) menemukan variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* OVO.

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang terdapat *research gap* mengenai pengaruh minat penggunaan *e-wallet* OVO, maka peneliti tertarik melakukan penelitian. Sebagai objek penelitian, kampus Universitas Sahid Jakarta dipilih oleh peneliti karena kampus tersebut telah mengimplementasi *e-wallet* dalam kantin, dimana para pedagang telah bekerja sama dengan *e-wallet* OVO dimana transaksi dapat menggunakan *cashless*.

## METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Proses pengolahan data dengan bantuan IBM SPSS Statistic Versi 26.0. Penelitian ini menguji validitas dan reliabilitas data, uji asumsi klasik serta uji hipotesis.

Untuk lokasi penelitian dilakukan di Universitas Sahid Jakarta, dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Prodi Akuntansi dan Manajemen) merupakan populasi penelitian ini. Teknik *convenience sampling* digunakan dalam pengambilan sampel, dimana pengambilan sampel didasarkan atas kesediaan responden dan kemudahan untuk mendapatkannya (Silalahi, 2017). Jumlah sampel didapat sebanyak 100 responden dan data diperoleh dengan menyebarkan kuisioner. Penilaian responden atas pertanyaan yang diajukan menggunakan skala *likert* (Sugiyono, 2021) untuk poin 1 yaitu sangat tidak setuju (STS), poin 2 yaitu tidak setuju (TS), poin 3 yaitu kurang setuju (KS), poin 4 yaitu setuju (S), dan poin 5 adalah sangat setuju (SS).

Variabel bebas terdiri dari variabel persepsi kemudahan penggunaan ( $X_1$ ) dengan indikator (a) kemudahan dalam mempelajari (b) kemudahan bertransaksi, dan (c) kemudahan dalam menggunakan. Variabel persepsi risiko ( $X_2$ ) dengan indikator (a) keamanan data *user* dan sistem (b) risiko transaksi dan (c) ketersediaan membaca peraturan dan kebijakan. Variabel persepsi kepercayaan ( $X_3$ ) dengan indikator (a) privasi atau data diri pengguna (b) keamanan transaksi dan (c) menjaga penuh kepercayaan pengguna. Variabel terikat terdiri dari variabel minat penggunaan (Y) dengan indikator (a) rencana penggunaan aplikasi (b) ketertarikan menggunakan aplikasi dan (c) merekomendasikan aplikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji kelayakan dari kuisioner yang diberikan, hasil uji validitas dan reliabilitas penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	keterangan
Kemudahan Penggunaan	1	0,196	0,946	Valid
	2	0,196	0,968	Valid
	3	0,196	0,970	Valid
Risiko	1	0,196	0,609	Valid
	2	0,196	0,645	Valid
	3	0,196	0,765	Valid
Kepercayaan	1	0,196	0,643	Valid
	2	0,196	0,793	Valid
	3	0,196	0,832	Valid
Minat Penggunaan	1	0,196	0,917	Valid
	2	0,196	0,909	Valid
	3	0,196	0,892	Valid

Sumber: Data olahan (SPSS 26.0)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 100 sampel, nilai *degree of freedom* (df) adalah  $100 - 2$  yaitu 98 dengan  $\alpha$  yaitu 0,05, sehingga diperoleh r tabel yaitu 0,196, artinya apabila r hitung dari setiap pertanyaan  $> 0,196$  atau r tabel maka dikatakan valid. Berdasarkan data tabel 1, seluruh pertanyaan dari setiap variabel adalah valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemudahan Penggunaan	0,917	Reliabilitas Sempurna
Risiko	0,911	Reliabilitas Sempurna
Kepercayaan	0,907	Reliabilitas Sempurna
Minat Penggunaan	0,915	Reliabilitas Sempurna

Sumber: Data olahan (SPSS 26.0)

Hasil uji reliabilitas penelitian ini diperoleh semua variabel dalam kategori reliabilitas sempurna karena besaran nilai *cronbach's alpha* setiap variabel di atas 0,9.

### Uji Asumsi Klasik

Mempunyai ketepatan estimasi, tidak bias dan konsisten adalah syarat dari persamaan regresi yang baik. Oleh karena itu peneliti menguji dalam uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heterodeskaditas dan uji normalitas berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Correlations			Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta								
1 (Constant)	-,435	,923			-,472	,638					
Kemudahan – Penggunaan	-,258	,083	-,241		-3,108	,002	,384	-,302	-,178	,545	1,835
Risiko	,312	,099	,238		3,167	,002	,550	,308	,181	,577	1,734
Kepercayaan	,999	,093	,809		10,766	,000	,800	,740	,615	,578	1,729

a. Variabel Dependen: Minat\_Penggunaan

Sumber: Data olahan (SPSS 26.0)

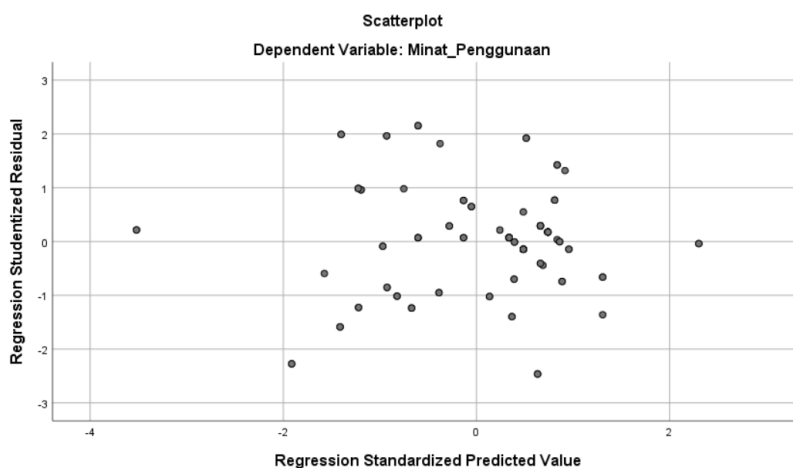
Angka *tolerance* Kemudahan Penggunaan adalah 0,545, angka *tolerance* Risiko adalah 0,577 dan angka *tolerance* Kepercayaan adalah 0,578, angka-angka *tolerance* tersebut melebihi 0,1. Angka VIF Kemudahan Penggunaan adalah 1,835, angka VIF Risiko adalah 1,734 dan angka VIF Kepercayaan adalah 1,729, angka-angka VIF tersebut kurang dari 10, kesimpulannya data terbebas dari multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,828 <sup>a</sup>	,686	,677	1,454	1,910

Sumber: Data olahan (SPSS 26.0)

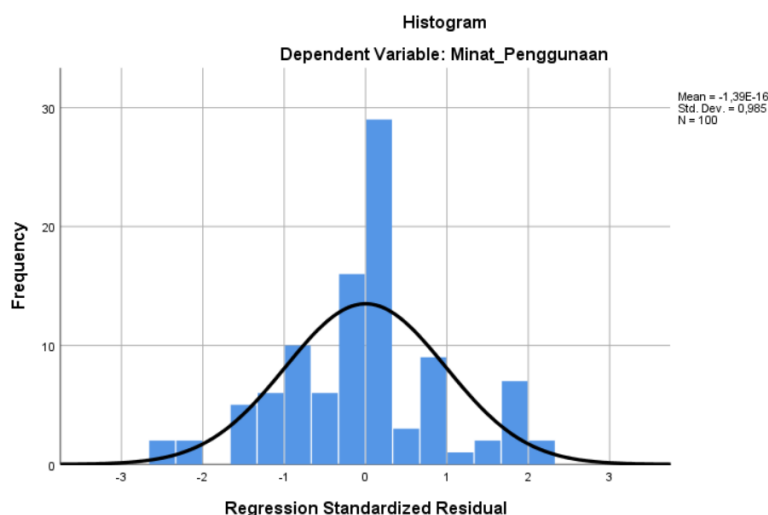
Berdasarkan tabel DW dengan jumlah n yaitu 100 serta jumlah variabel bebasnya 3, maka dl dan du diketahui 1,6131, dan 1,7364. Dengan demikian  $DL < (4-DW) > DU$  adalah  $1,6131 < (4 - 1,910) > 1,7364$  atau  $1,6131 < 2,09 > 1,7364$ . Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi, kesimpulannya data terbebas dari gejala autokorelasi.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

(Sumber: Dokumentasi Peneliti - SPSS 26.0)

Kesimpulan pengamatan ini adalah terbebas dari heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar antara sumbu X dan Y.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

(Sumber: Dokumentasi Peneliti - SPSS 26.0)

Jika *histogram* menunjukkan data pada penelitian normal, maka garis tersebut membentuk gunung dengan kaki-kaki yang lurus sempurna dan simetris. Residual data menunjukkan distribusi normal.

### Uji Hipotesis

Berikut adalah hasil uji parsial (*t-test*), uji simultan (*F-test*) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pengamatan ini:

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (*t-test*)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,435	,923		-,472	,638
	Kemudahan_Penggunaan	-,258	,083	-,241	-3,108	,002
	Risiko	,312	,099	,238	3,167	,002
	Kepercayaan	,999	,093	,809	10,766	,000

a. Variabel Dependen: Minat\_Penggunaan

Sumber: Data olahan (SPSS 26.0)

Nilai signifikan kemudahan penggunaan adalah  $0,002 < 0,05$ , artinya berpengaruh signifikan. Hasil ini mendukung peneliti (Widiyanti, 2020) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* OVO. Nilai signifikan risiko adalah  $0,002 < 0,05$ , artinya berpengaruh signifikan. Hasil ini mendukung peneliti (Sati & Ramaditya, 2020) yang menemukan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* OVO. Nilai signifikansi penelitian kepercayaan yaitu  $0,000 < 0,05$ , artinya berpengaruh signifikan. Penelitian ini mendukung penelitian (Sati & Ramaditya, 2020) bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* OVO.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (*F-test*)

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	443,920	3	147,973	70,033	,000 <sup>b</sup>
	Residual	202,840	96	2,113		
	Total	646,760	99			

Sumber: Data olahan (SPSS 26.0)

Nilai signifikan penelitian adalah  $0,000 < 0,05$  artinya keseluruhan variabel bebas yaitu kemudahan penggunaan, risiko dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,828 <sup>a</sup>	,686	,677	1,454

Sumber: Data olahan (SPSS 26.0)

Nilai pada kolom R sebesar 0,828, artinya variasi semua variabel bebas yaitu kemudahan penggunaan, risiko dan kepercayaan dapat mempengaruhi perubahan minat penggunaan *e-wallet* OVO sebesar 0,828 (82,8%), sedangkan sisanya yaitu 17,2% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko dan persepsi kepercayaan terhadap minat penggunaan *e-wallet* OVO pada dosen dan mahasiswa FEB Universitas Sahid Jakarta. Dari hasil analisis regresi linier berganda, disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko dan persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* OVO. Direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya agar meneliti faktor lain yang berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* OVO dan peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menggunakan metode berbeda, karena metode yang dapat digunakan sudah mulai berkembang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih dari peneliti kepada pihak yang ikut serta menyelesaikan riset ini yaitu mahasiswa, dosen FEB Universitas Sahid Jakarta dan LPPM Universitas Sahid Jakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, F., & Kusumadewi, H. (2019). Pengintegrasian *Technology Acceptance Model* (TAM) dan Kepercayaan Konsumen Pada *Marketplace Online* Indonesia. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(2). <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jibm>
- Darista, S. M. R., & Mujilan. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi OVO Sebagai Alat Pembayaran *E-Money*. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 09(01), 27–37.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *Abi/Inform Global*.
- Dewi, I. R. (2022). Peta Kompetisi Dompot Digital Indonesia, Siapa Lebih Unggul? CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220628115548-37-350996/Peta-Kompetisi-Dompot-Digital-Indonesia-Siapa-Lebih-Unggul>
- Nasir, F. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi OVO Studi Pada Mahasiswa S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Investasi*, 7(1), 36–43.



- Ramadianto, M. A. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Risiko, Kepercayaan dan Daya Tarik Promo Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital OVO.
- Sati, R. A. S., & Ramaditya, M. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan *E-Money* (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Silalahi, U. (2017). Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. Refika Aditama. [https://Opac.Perpusnas.Go.Id/Uploaded\\_Files/Sampul\\_Koleksi/Original/Monograf/1222566.Jpg?Rnd=718304131](https://Opac.Perpusnas.Go.Id/Uploaded_Files/Sampul_Koleksi/Original/Monograf/1222566.Jpg?Rnd=718304131)
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. [https://Opac.Perpusnas.Go.Id/Uploaded\\_Files/Sampul\\_Koleksi/Original/Monograf/1543971.Jpg?Rnd=194777647](https://Opac.Perpusnas.Go.Id/Uploaded_Files/Sampul_Koleksi/Original/Monograf/1543971.Jpg?Rnd=194777647)
- Widiyanti, W. (2020). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* OVO Di Depok. *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 54–63. [Http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Moneter54](http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Moneter54)
- Yanto, W., Baskoro, E., & Fitriani. (2020). Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Pemakaian *Financial Technology* Pada Aplikasi OVO Sebagai *Digital Payment* (Study Kasus Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 1(1).